

P-ISSN ----
E-ISSN ----



Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan
Volume 1, Nomor 1, September 2020

HUBUNGAN MINAT DENGAN HASIL TEKNIK DASAR PERMAINAN SEPAK BOLA PADA PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI LEUNGAH KABUPATEN ACEH BESAR

Fajrizal, Zikrur Rahmat, dan Didi Yudha Pranata

Prodi Pendidikan Jasmani
STKIP Bina Bangsa Getsempena
Email: fajrizal@gmail.com

ABSTRAK

Olahraga sepak bola di SD Negeri Leungah Kabupaten Aceh Besar sangat dipopulerkan. Permainan sepak bola sudah dikenal dan sering dilakukan siswa di lingkungan rumah, selain itu permainan ini juga dianggap permainan yang mudah dilakukan, siswa hanya perlu menendang bola untuk memasukkannya ke gawang. Untuk meningkatkan mutu permainan sepak bola di sekolah, maka masalah teknik dasar merupakan persyaratan yang menentukan. Dengan demikian siswa yang tidak menguasai teknik dasar dan keterampilan bermain sepak bola tidaklah mungkin akan mendapatkan hasil yang maksimal. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan minat dengan hasil teknik dasar permainan sepak bola pada peserta didik kelas V SD Negeri Leungah Kabupaten Aceh Besar. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasional. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *total sampling* yaitu pengambilan sampel secara keseluruhan jumlah siswa kelas V SD Negeri Leungah Kabupaten Aceh Besar yang berjumlah 25 orang. Instrumen yang digunakan adalah teknik angket dan tes teknik dasar permainan sepak bola. diperoleh $t_{hitung} = 0,653$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n = 25$, maka $dk = n-2$ atau $dk = 25 - 2 = 23$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 0,32$, Hasilnya $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $0,653 \geq 0,32$, maka H_0 ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel minat dengan teknik dasar permainan sepak bola. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa hipotesis yang penulis rumuskan yaitu "Terdapat hubungan yang signifikan antara minat dengan hasil teknik dasar permainan sepak bola pada peserta didik kelas V SD Negeri Leungah Kabupaten Aceh Besar Tahun Pelajaran 2019/2020 dapat diterima kebenarannya.

Kata Kunci : Hubungan, Minat, Teknik Dasar Permainan Sepak Bola

ABSTRACT

The sport of football in SD Negeri Leungah Kabupaten Aceh Besar was very popular. The game of soccer is well known and is often done by students in the home environment, besides this game is also considered an easy game to do, students only need to kick the ball to put it in the goal. To improve the quality of soccer in school, basic technical problems are a decisive requirement. Thus students who do not master the basic techniques and football playing skills are unlikely to get maximum results. The purpose of this study was to determine the relationship of interest with the results of the basic techniques of soccer games in grade V students of SD Negeri Leungah Kabupaten Aceh Besar. The research method used in this study is the descriptive correlational method. The research sample was taken using a total sampling technique that is taking the overall sample of the number of grade V students of SD Negeri Leungah Kabupaten Aceh Besar, which amounted to 25 people. The instrument used was a questionnaire technique and a test of the basic technique of playing soccer. obtained $t_{count} = 0.653$ at a significant level $\alpha = 0.05$ and $n = 25$, then $dk = n-2$ or $dk = 25-2 = 23$ so that a $t_{table} = 0.32$ is obtained, the result is $t_{count} \geq t_{table}$ or $0.653 \geq 0.32$, then H_0 is rejected meaning that there is a significant relationship between the variables of interest with the basic technique of playing soccer. Thus it can be stated that the hypothesis that the writer formulated is "There is a significant relationship between interest with the results of the basic techniques of soccer games in class V students of SD Negeri Leungah Kabupaten Aceh Besar in the 2019/2020 Academic Year, the truth is acceptable.

Keywords: Correlation, Interests, Basic Techniques of Football Games

PENDAHULUAN

Minat merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa secara tetap dalam melakukan proses belajar (Valentino dan Iskandar, 2020). Minat sangat besar pengaruhnya terhadap belajar. Bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik tersendiri baginya. Begitu pula dengan pelajaran yang menarik bagi siswa maka lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar. Minat merupakan salah satu aspek psikis yang membantu dan mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhannya, maka minat harus ada dalam diri seseorang (Slameto, 2003).

Masih kurangnya kesadaran siswa untuk belajar tentang teknik dasar bermain sepak bola ditandai dengan siswa yang kurang bersungguh-sungguh dan asal-asalan dalam mengikuti permainan sepak bola. Pada saat pembelajaran berlangsung siswa hanya sebatas menendang bola sebisanya, bermain tanpa Cipta (2012) mengungkapkan sepak bola yaitu suatu permainan yang dilakukan dengan jalan menyepak bola kian kemari untuk diperebutkan di antara pemain-pemain yang mempunyai tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri agar tidak kemasukan bola. Biasanya permainan sepakbola dimainkan dalam dua babak (2x45 menit) dengan waktu istirahat (10 menit) di antara dua babak

Keikutsertaan siswa dalam permainan sepak bola tentu saja didorong atas minat yang cukup besar, terutama pada siswa tingkat sekolah dasar. Minat yang dimiliki seseorang memang bukan merupakan sesuatu yang bisa ditebak dan datang dengan begitu saja, karna minat yang ada dalam diri seseorang timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Oleh karena itu minat akan selalu berkaitan dengan kebutuhan atau keinginan.

Menurut pengamatan yang penulis lakukan di SD Negeri Leungah Kabupaten Aceh Besar dapat dilihat bahwa olahraga sepak bola sangat dipopulerkan. Walaupun dalam berolahraga sepak bola di sekolah ini terdapat beberapa kendala seperti sarana dan prasarana yang kurang memadai. Akan tetapi minat yang dimiliki murid-murid dalam berolahraga sepak bola sangat tinggi. Hal yang mendorong minat siswa untuk bermain permainan sepak bola yaitu karena permainan sepak bola sudah dikenal dan sering dilakukan siswa di lingkungan rumah nya, selain itu permenggunakan teknik dan taktik yang benar sehingga dapat berakibat pada terjadinya cedera. Hal ini ditandai dengan masih terbatasnya pengetahuan siswa tentang teknik dasar bermain sepak bola. Menurut hasil observasi yang dilakukan peneliti terlihat masih rendahnya tingkat keterampilan teknik dasar bermain sepak bola siswa putra yang mengikuti permainan sepak bola di SD Negeri Leungah Kabupaten Aceh Besar.

Dalam penelitian ini teknik dasar yang digunakan yaitu menyundul bola/*heading*, menghentikan bola/*stop ball*, menendang bola/*shooting*, dan menggiring bola/*dribbling*. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul "**Hubungan Minat dengan Hasil Teknik Dasar Permainan Sepak Bola pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri Leungah Kabupaten Aceh Besar**". Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan minat dengan hasil teknik dasar permainan sepak bola pada peserta didik kelas V SD Negeri Leungah Kabupaten Aceh Besar.

Pengertian Minat

Pengertian minat menurut Hilgard dalam bukunya Slameto (2003:57) "minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan yang diminati seseorang, di perhatikan terus- menerus yang disertai dengan rasa senang". Menurut Slameto (2003:180) "minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh". Minat merupakan keadaan dimana seseorang menunjukkan keinginan ataupun kebutuhan yang ada di dalam

dirinya (Abhiseka dan Sudarso, 2017).

Minat merupakan masalah yang penting dalam pendidikan, apalagi dikaitkan dengan aktivitas seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Minat yang ada pada diri seseorang akan memberikan gambaran dalam aktivitas untuk mencapai tujuan. Di dalam belajar banyak siswa yang kurangberminat dan yang berminat terhadap pelajaran termasuk didalamnya adalah aktivitas praktek maupun teori untuk mencapai suatu tujuannya. Dengan diketahuinya minat seseorang akan dapat menentukan aktivitas apa saja yang dipilihnya dan akan melakukannya dengan senang hati.

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik tersendiri baginya. Sehingga siswa segan untuk belajar, siswa tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar. Minat merupakan salah satu aspek psikis yang membantu dan mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhannya, maka minat harus ada dalam diri seseorang, sebab minat merupakan modal dasar untuk mencapai tujuan. Dengan demikian minat harus menjadi pangkal permulaan dari pada semua aktivitas (Fauziah, 2013).

Dari beberapa pendapat yang dikemukakan tersebut diatas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa minat adalah kecenderungan hati seseorang yang terarah kepada suatu obyek tertentu yang dinyatakan dalam berbagai tindakan, karena adanya suatu perhatian dan perasaan tertarik pada obyek.

Karakteristik Minat dalam Belajar

Slameto (2003:58) seseorang yang berminat dalam belajar mempunyai karakteristik sebagai berikut:

1. Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus
2. Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati
3. Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati.
4. Ada rasa keterikatan pada sesuatu aktivitas-aktivitas yang diminati.
5. Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya dari pada yang lainnya.
6. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan

Sedangkan menurut Djamarah (2011:166) menyatakan bahwa karakteristik minat belajar adalah sebagai berikut:

1) Perhatian

Seseorang yang berminat terhadap sesuatu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminati itu dan sama sekali tidak menghiraukan sesuatu yang lain.

2) Perasaan senang

Pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai sesuatu dari pada yang lainnya.

3) Partisipasi aktif dalam suatu kegiatan

Seseorang berpartisipasi secara aktif dalam mengikuti suatu kegiatan Adanya dukungan terhadap aktivitas belajar mengajar. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan dan mengikuti aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang.

4) Adanya kesungguhan dalam belajar

Seseorang yang berminat terhadap suatu mata pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh, karena ada daya tarik baginya. Arden N. Frandsen menyatakan ada beberapa hal yang mendorong seseorang untuk belajar, yakni:

1. Adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas
2. Adanya sifat yang kreatif pada orang yang belajar dan adanya keinginan untuk selalu maju
3. Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orangtua, guru dan teman-temannya
4. Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, baik dengan kooperasi maupun dengan kompetisi
5. Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran
6. Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir dari belajar (Sardiman, 2008:75)

Karakteristik pada minat belajar adalah adanya perhatian, daya dorong tiap-tiap individu untuk belajardan kesenangan yang menjadikan minat belajar itu timbul pada diri seseorang (Supardi,2015:75). Dari beberapa pemaparan karakteristik minat belajar menurut para ahli di atas dapat diambil kesimpulan karakteristik minat belajar terdiri dari perhatian perasaan senang, partisipasi aktif dalam suatu kegiatan, adanya dukungan terhadap aktivitas belajar mengajar dan adanya kesungguhan dalam belajar.

Hakikat Sepak Bola

Sepak bola adalah salah satu olahraga permainan yang populer di seluruh dunia,

dalam suatu pertandingan dimainkan oleh kelompok berlawanan yang terdiri dari 11 pemain, dan salah satu pemainnya menjadi penjaga gawang yang dipimpin oleh seorang wasit, dibantu asisten 1 dan asisten 2, serta satu orang wasit cadangan (Mielke, 2007). Sepak bola merupakan olahraga yang sudah banyak digemari oleh banyak kalangan masyarakat, olahraga ini tergolong olahraga yang murah karena hanya dibutuhkan lapangan, sepatu bola, bola, dan seragam sepak bola (Aprianova dan Imam, 2016). Permainan sepak bola bertujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan. Regu yang lebih banyak memasukkan bola ke gawang lawan menjadi pemenangnya. Permainan sepak bola diperkenalkan pada anak usia sekolah dasar, dan dimasukkan ke dalam kurikulum pembelajaran (Delwati, dkk, 2017).

Pertandingan sepak bola berlangsung selama 2 babak yang waktunya masing-masing 45 menit, waktu istirahat tidak lebih dari 15 menit. Suatu kesebelasan dinyatakan menang jika kesebelasan tersebut dapat memasukkan bola ke gawang lebih banyak dan kemasukan lebih sedikit jika dibandingkan dengan lawannya. Menurut Cipta (2012: 23). Sepak bola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan jalan menyepak bola kian kemari untuk diperebutkan di antara pemain-pemain yang mempunyai tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri agar tidak kemasukan bola.

Di dalam permainan sepak bola, setiap pemain diperbolehkan menggunakan seluruh anggota badan kecuali tangan dan lengan. Hanya penjaga gawang atau kiper yang diperbolehkan memainkan bola dengan kaki dan tangan. Sepak bola merupakan permainan beregu yang masing-masing regu terdiri atas sebelas pemain. Biasanya permainan sepak bola dimainkan dalam dua babak (2x45 menit) dengan waktu istirahat (10 menit) di antara dua babak Mencetak gol ke gawang merupakan sasaran dari setiap kesebelasan. Suatu kesebelasan dinyatakan sebagai pemenang apabila kesebelasan tersebut dapat memasukkan bola ke gawang lebih banyak dan kemasukan bola lebih sedikit jika dibandingkan dengan lawannya.

Sepak bola adalah olahraga yang bisa membuat Anda merasa mudah saat melakukannya (Atiq, et.al, 2017). Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang sudah memasyarakat di Indonesia. Tujuan sepak bola tidak hanya melatih siswa dalam hal olahraga saja, tetapi juga bertujuan untuk memperkuat karakter dan nilai-nilai moral mereka, dan untuk membentuk siswa yang cangguh dan modern (Prasetya dan Bambang, 2019). Hal ini dapat dilihat begitu banyak orang yang menggemarinya, baik sebagai penonton maupun langsung sebagai pemain. Mulai dari perkotaan sampai pedesaan,

dari kalangan anak-anak sampai orang tua, bahkan dari kaum wanita pun tidak mau ketinggalan (Mirwanto dan Syahrastani, 2020).

Kemenangan dalam permainan sepak bola hanya akan diraih dengan melalui kerjasama dari tim tersebut. Seorang pemain sepak bola dalam bertahan maupun menyerang kadang-kadang menghadapi pemain yang memiliki kuat dan lincah, ataupun harus lari dengan kecepatan maksimal ataupun berakselerasi menghindari lawan, berhenti mendadak untuk menguasai bola dengan tiba-tiba. Seorang pemain sepak bola dalam mengatasi hal seperti itu haruslah dibina dan dilatih sejak awal.

Mencetak gol ke gawang merupakan sasaran dari setiap kesebelasan. Suatu kesebelasan dinyatakan sebagai pemenang apabila kesebelasan tersebut dapat memasukkan bola ke gawang lebih banyak dan kemasukan bola lebih sedikit jika dibandingkan dengan lawannya (Putra, 2013).

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa sepak bola adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing beranggotakan sebelas orang. Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki. Selain sebelas pemain utama, setiap sepak bola dibatasi garis, bukan net atau papan.

Teknik Dasar Permainan Sepak bola

Teknik dasar bermain sepak bola adalah cara bermain bola dan gerakan yang mendukung kemampuan memainkan bola (Siregar, et.al, 2018). Permainan sepak bola memiliki beberapa teknik dasar yaitu passing, controlling, dribbling, shooting dan heading (Wardana, dkk, 2018). Menurut Pratama dan Budiman (2020) bahwa tingkat keterampilan bermain sepak bola merupakan satu aspek teknik yang sangat berpengaruh terhadap kemampuan seorang pemain sepak bola dalam pertandingan yang dilakukan. Oleh karena itu tanpa menguasai dasar-dasar teknik dan keterampilan sepak bola dengan baik untuk selanjutnya tidak akan dapat melakukan prinsip-prinsip bermain sepak bola, tidak dapat melakukan pola-pola permainan atau pengembangan taktik modern dan tidak akan dapat pula membaca permainan.

a. Menyundul Bola

Menurut Ardona (2014), menyundul bola adalah meneruskan bola dengan mempergunakan dahi yaitu daerah kepala di atas kening di bawah rambut. Ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Sucipto,dkk (2000:32) bahwa menyundul adalah memainkan bola dengan kepala. Prinsip-prinsip teknik menyundul bola : 1) Lari menjemput arah datangnya bola, pandangan mata tertuju ke arah bola, 2) Otot-otot leher

dikuatkan, dikeraskan dan difleksasi dagu ditarik merapat pada leher, 3) Untuk menyundul bola digunakan dahi yaitu daerah kepala di atas kedua kening di bawah rambut kepala, 4) badan ditarik ke belakang melengkung pada daerah pinggang, kemudian dengan gerakan seluruh tubuh yaitu kekuatan otot perut, kekuatan dorongan panggul dan kekuatan kedua lutut kaki bengkok diluruskan, badan diayunkan dan dihentakkan ke depan sehingga dahi dapat mengenai bola, 5) Pada waktu menyundul bola mata tetap terbuka dan tidak boleh dipejamkan, dan selalu mengikuti arah datangnya bola dan mengikuti kemana bola diarahkan dan selanjutnya diikuti dengan gerak lanjutan untuk segera lari mencari posisi (Sukatamsi, 2001: 31).

b. Menghentikan Bola

Menghentikan bola merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan sepak bola yang penggunaannya bersamaan dengan teknik menendang bola. Tujuan menghentikan bola untuk mengontrol bola, yang termasuk di dalamnya untuk mengatur tempo permainan, mengalihkan laju permainan dan memudahkan untuk passing (Sucipto, dkk, 2000: 22). Dilihat dan berkenaan bagian badan yang pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola adalah kaki, paha dan dada. Bagian kaki yang biasa digunakan untuk menghentikan bola adalah kaki bagian dalam, kaki bagian luar, punggung kaki dan telapak kaki.

c. Menendang Bola

Menendang bola merupakan teknik dasar bermain sepak bola yang paling banyak digunakan dalam permainan sepak bola. Menurut Saputro (2018) menendang bola adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain. Teknik dasar menendang bola merupakan dasar dalam permainan sepak bola. Seorang pemain sepak bola yang tidak menguasai teknik menendang bola dengan sempurna tidak mungkin menjadi pemain yang baik (Sukatamsi, 2001: 238). Kesebelasan sepak bola yang baik dan tangguh adalah suatu kesebelasan sepak bola yang semua pemainnya menguasai teknik dasar menendang bola dengan baik, cepat, cermat dan tepat pada sasaran, sasaran pada teman maupun sasaran dalam membuat gol kegawang lawan.

Menurut Soedjono (2005) tepat diartikan pemain sepak bola memiliki keterampilan menendang bola, tendangan operan kepada teman yang bergerak untuk mendapatkan posisi luang mudah menerima bola dan tanpa mendapatkan rintangan dan lawan maupun tendangan ke sasaran tempat luang ke mulut gawang lawan, tanpa mendapatkan rintangan dan penjaga gawang. Cermat diartikan juga dengan seksama, teliti dalam memberikan bola kepada teman dengan mempergunakan jalan yang

sependek-pendeknya dan mudah diterima teman. Cermat juga dapat berarti kesanggupan seseorang pemain mengontrol bola pada tempat yang sempit, dan kesanggupan mengontrol bola hanya dengan satu sentuhan dengan cepat memainkan bola seperti yang dikehendaki

Guna menunjang hasil tendangan yang baik, maka perlu menguasai prinsip-prinsip teknik menendang bola. Menurut Sukatamsi (2001) prinsip-prinsip menendang bola yang terdiri dari: (a) pandangan mata, b) kaki tumpu, (c) kaki yang menendang, (d) bagian bola yang ditendang, (e) sikap badan. Fungsi dan kegunaan dari tendangan : (1) Untuk memberikan operan kepada teman, (2) Memberikan umpan untuk menembakkan bola ke arah mulut gawang lawan, untuk membuat gol kemenangan, (3) Untuk membersihkan atau menyapu bola di daerah pertahanan (belakang) langsung ke depan, tendangan ini biasanya dilakukan oleh pemain belakang untuk mematahkan serangan lawan, (4) Untuk melakukan bermacam- macam tendangan khusus seperti tendangan bebas, tendangan sudut, tendangan gawang, tendangan *penalty* (Sukatamsi, 2001 2.41).

d. Menggiring Bola

Ketika mulai mempersiapkan diri untuk bertanding sepak bola, keterampilan utama yang pertama kali membuatmu terpacu dan merasa puas adalah kemampuan untuk melakukan *dribbling* menggunakan kakimu. Kebanyakan dari kita telah mengenal istilah *dribbling* dan sering mengaitkannya dengan permainan bola basket. *Dribbling* dalam permainan sepak bola didefinisikan sebagai penguasaan bola dengan kaki saat kamu bergerak di lapangan permainan.

Menggiring bola adalah ketrampilan dasar dalam sepak bola karena semua pemain harus mampu menguasai bola saat sedang bergerak, berdiri, atau bersiap melakukan operan atau tembakan (Zidane, 2013 : 37). Menggiring bola yaitu teknik mendekati jarak ke sasaran, melewati lawan, dan menghambat permainan (Siregar, 2018). Ketika pemain telah menguasai kemampuan menggiring bola secara efektif, sumbangan mereka di dalam pertandingan akan sangat besar.

Pada kebanyakan kasus, pemain pemula akan memilih melakukan menggiring bola dengan menggunakan sisi kaki bagian dalam saja. Ketika kamu semakin matang sebagai pemain dan merasa percaya diri terhadap kemampuan menggiring bola, cobalah mengontrol bola menggunakan sisi kura- kura kaki bagian luar.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka pengertian menggiring bola adalah membawa bola dengan berbagai macam teknik, sedangkan bola untuk membuka daerah atau melewati lawan, sehingga pemain dapat melakukan passing atau tembakan

sedekat mungkin ke gawang atau ke teman. Dari pendapat tentang pengertian menggiring bola adalah salah satu teknik dasar yang memegang peranan dalam permainan sepak bola.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasional. Menurut Sugiyono (2008) metode deskriptif korelasional yaitu studi yang bertujuan mendeskripsikan atau menggambarkan peristiwa atau kejadian yang sedang berlangsung pada saat penelitian tanpa menghiraukan sebelum dan sesudahnya. Menurut Riduan (2005) analisis korelasi ganda untuk mencari besarnya pengaruh atau hubungan antara dua variabel bebas (X) atau lebih secara simultan (bersama-sama) dengan variabel terikat (Y).

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas SD Negeri Leungah Kabupaten Aceh Besar. Menurut Arikunto (2006) sampel adalah sebagian subyek, gejala atau subyek yang ada pada populasi. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *total sampling* yaitu pengambilan sampel secara keseluruhan jumlah siswa. Berdasarkan pengertian di atas maka populasi penelitian ini adalah keseluruhan Sampel dalam penelitian ini yaitu keseluruhan siswa kelas V SD Negeri Leungah Kabupaten Aceh Besar yang berjumlah 25 orang.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik angket dan tes.

Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan penulis untuk mengukur minat siswa adalah menggunakan angket. Tes teknik dasar permainan sepak bola terdiri dari tes Menggiring Bola (*dribbling*), Tes Menendang dan Menahan Bola (*Passing* dan *Stopping*), dan Tes Menyundul Bola (*Heading*).

Analisis Data

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis korelasi. Statistik korelasi adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara

menghubungkan data yang telah terkumpul dengan maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2008).

Perhitungan korelasi product moment dari pearson yang dikemukakan oleh Sudjana, (2005) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r : Korelasi yang dicari
- N : Banyaknya sampel penelitian (orang)
- $\sum XY$: Jumlah nilai X kali Y
- $\sum Y$: Nilai variabel Y

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh dari tes lapangan, berupa pengukuran dalam bentuk hasil data kuantitatif diproses dengan cara dijumlahkan dan disusun dalam daftar tabel. Penelitian dilaksanakan selama tiga hari dengan jumlah peserta didik 25 orang. Data-data hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada uraian di bawah ini.

Hubungan Minat dengan Hasil Teknik Dasar Permainan Sepak Bola pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri Leungah Kabupaten Aceh Besar

Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan minat dengan hasil teknik dasar Permainan sepak bola pada peserta didik kelas V SD Negeri Leungah Kabupaten Aceh Besar dianalisis menggunakan rumus perhitungan korelasi product moment dari Pearson. Berdasarkan dari hasil perhitungan nilai rata-rata dan standar deviasi untuk minat siswa terhadap permainan sepak bola kelas V SD Negeri Leungah Kabupaten Aceh Besar diperoleh nilai rata rata 68,8 dan standar deviasi 2,71. Perhitungan nilai rata-rata dan standar deviasi untuk teknik dasar permainan sepak bola pada peserta didik kelas V SD Negeri Leungah Kabupaten Aceh Besar diperoleh nilai rata rata 61,01 dan standar deviasi 6,29.

Koefisien korelasi antara minat dan hasil teknik dasar permainan sepak bola pada peserta didik kelas V SD Negeri Leungah Kabupaten Aceh Besar adalah sebesar 0,135. Hipotesis statistik yang akan diuji yaitu

H₀: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara minat dengan hasil teknik dasar permainan sepak bola pada peserta didik kelas V SD Negeri Leungah Kabupaten Aceh Besar,

H₁: Terdapat hubungan yang signifikan antara minat dengan hasil teknik dasar permainan sepak bola pada peserta didik kelas V SD Negeri Leungah Kabupaten Aceh Besar

Kriteria Pengujian:

- a. Jika $T_{hitung} \geq T_{tabel}$, maka H₀ ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan
- b. Jika $T_{hitung} \leq T_{tabel}$, maka H₀ diterima artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan

Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh $t_{hitung} = 0,653$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n = 25$, maka $dk = n-2$ atau $dk = 25 - 2 = 23$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 0,32$, Hasilnya $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $0,653 \geq 0,32$, maka H₀ ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel minat dengan teknik dasar permainan sepak bola. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa hipotesis yang penulis rumuskan yaitu "Terdapat hubungan yang signifikan antara minat dengan hasil teknik dasar permainan sepak bola pada peserta didik kelas V SD Negeri Leungah Kabupaten Aceh Besar Tahun Pelajaran 2019/2020 dapat diterima kebenarannya.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat diketahui bahwa minat siswa terhadap permainan olahraga sepakbola di kelas V SD Negeri Leungah Kabupaten Aceh Besar sudah bagus, Meskipun tergolong tidak memiliki sarana serta prasarana olahraga belum lengkap, minat murid terhadap olahraga sepakbola tergolong tinggi, Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan melalui penyebaran angket yang dijawab oleh siswa berkisar di angka 3 dan 4.

Minat merupakan salah satu bagian dari motivasi karena orang yang memiliki atau mempunyai minat yang tinggi terhadap sesuatu kegiatan yang akan diikuti akan mengandung rasa senang, bergairah dan bersemangat sehingga memberikan hasil yang baik, Pada esensi minat merupakan awal timbulnya suatu kondisi untuk menyenangkan sesuatu, Dari rasa senang kemudian timbul suatu dorongan untuk melakukan aktifitas tersebut guna menjawab kondisi yang tercipta.

Berdasarkan hasil penelitian tentang tes teknik dasar permainan olahraga sepak bola peneliti menganalisa bahwa tidak adanya anak yang tidak memiliki kemampuan

dalam bermain sepak bola, Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu : faktor proses belajar mengajar, faktor pribadi dan faktor lingkungan, Faktor proses belajar mengajar guru memegang peranan penting dalam pembelajaran, dengan banyaknya metode yang dipakai oleh guru atau dengan cara memodifikasi permainan sepak bola agar menjadi menarik sehingga pembelajaran akan disukai oleh siswa, Hal ini tentunya menjadikan pembelajaran akan berjalan dengan baik dan akan mempengaruhi keterampilan dasar dalam bermain sepak bola.

Faktor pribadi juga sangat mempengaruhi yaitu setiap siswa mempunyai minat dan bakat yang berbeda-beda yang dimiliki oleh masing-masing individu, Selain itu juga ada faktor lingkungan, faktor ini meliputi sarana dan prasarana dan kondisi sekitar dimana pembelajaran itu dilangsungkan, Sarana dan prasarana yang digunakan mencukupi maka akan memudahkan guru dan siswa dalam proses pembelajaran, Berdasarkan analisis data diperoleh $t_{hitung} = 0,653$ dan $t_{tabel} = 0,32$, Hasilnya $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $0,653 \geq 0,32$, maka H_0 ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara minat dengan teknik dasar permainan sepak bola. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa hipotesis yang penulis rumuskan yaitu "Terdapat hubungan yang signifikan antara minat dengan hasil teknik dasar permainan sepak bola pada peserta didik kelas V SD Negeri Leungah Kabupaten Aceh Besar Tahun Pelajaran 2019/2020 dapat diterima kebenarannya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan yaitu diperoleh $t_{hitung} = 0,653$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n = 25$, maka $dk = n-2$ atau $dk = 25 - 2 = 23$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 0,32$, Hasilnya $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $0,653 \geq 0,32$, maka H_0 ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel minat dengan teknik dasar permainan sepak bola. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa hipotesis yang penulis rumuskan yaitu "Terdapat hubungan yang signifikan antara minat dengan hasil teknik dasar permainan sepak bola pada peserta didik kelas V SD Negeri Leungah Kabupaten Aceh Besar Tahun Pelajaran 2019/2020 dapat diterima kebenarannya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka saran yang penulis tuliskan sebagai berikut:

1. Bagi siswa, hendaknya bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, Terutama materi tentang teknik dasar permainan sepak bola ataupun permainan olahraga selain sepak bola karena apabila pelajaran tersebut dapat dikuasai akan memberikan hal positif bagi siswa,
2. Bagi guru, diharapkan lebih kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi misalnya dengan menggunakan media pembelajaran seperti video sehingga siswa akan lebih termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga tujuan dari pembelajaran itu sendiri dapat tercapai secara maksimal,
3. Bagi sekolah, agar lebih memperhatikan pengadaan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Memberikan wadah serta kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan bakat yang dimiliki dan sering diadakan pertandingan atau kejuaraan secara rutin yang digelar mulai dari tingkat sekolah, kecamatan, daerah, dan nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Abhiseka, Kemal dan Sudarso. 2017. *Penerapan Modifikasi Permainan Sepak Bola Terhadap Minat Siswa Putri dalam Pembelajaran Sepak Bola (Studi Pada Siswa Kelas XI Sma Negeri 1 Jombang)*. 5(2):248-252.
- Anwar, Saifudin. 2005. *Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Aprianova, Farid dan Imam Hariadi. 2016. *Metode Drill untuk Meningkatkan Teknik Dasar Menggiring Bola (Dribbling) dalam Permainan Sepak Bola pada Siswa Sekolah Sepak Bola Putra Zodiac Kabupaten Bojonegoro Usia 13-15 Tahun*. Jurnal Kepelatihan Olahraga, 1 (1): 63-74.
- Ardona, Riyan. 2014. "Hubungan Antara Kecepatan, Kelincahan, dan Kekuatan Otot Tungkai Terhadap Keterampilan Menggiring Bola dalam Sepak Bola pada Siswa Putra Kelas 8 SMP Abadi Perkasa PtIndo Lampung Perkasa Tulang Bawang". Skripsi. (tidak diterbitkan). Lampung. FKIP Unila
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rhineka Cipta
- Arya P.K. 2008. *Rahasia Mengasah Talenta Anak*. Jogjakarta: Think

- Atiq, Ahmad, James Tangkudung, dan Mulyana. *Development of Basic Techniques Procurement Model A Bol Soccer Athletes Based Play for Beginners Ages 8-12 Years. Journal of Indonesian Physical Education and Sport.* 3 (2): 110-121.
- Cipta, Nugraha Adi. 2012. *Mahir Sepak Bola.* Bandung: Nuansa Cendikia
- Delwati, Sayuti Syahara, dan Emral. 2017. *Pengembangan Model Permainan Teknik Dasar Sepak Bola Pada Murid Kelas V SD Negeri 28 Karang Pauh Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.* Jurnal Menssana. 2 (1): 14-21.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauziah, Eva. 2013. *Hubungan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi dalam Mengikuti Pelajaran Pendidikan Jasmani.* Skripsi: Unila.
- Mielke, Danny, dkk. 2007. *Dasar-Dasar Sepak Bola.* Klaten: Pakar Raya.
- Mirwanto, Doni dan Syahrastani. 2020. *Pelaksanaan Ekstrakurikuler SepakBola Sekolah Dasar Negeri 06 Balah Hilir Lubuk Alung.* Jurnal Sain Olahraga dan Pendidikan Jasmani. 20(1):42-47.
- Moleong, Lexy. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Prasetya, Yuda Eka dan Bambang Ferianto Tjahyo Kuntjoro. 2019. *Pengaruh Modifikasi Permainan Sepak Bola Terhadap Minat Siswa Putri pada Pembelajaran Sepak Bola (Studi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Mojokerto).* Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan. 7 (3): 297-300.
- Pratama, Sandi Achmad dan Budiman. 2020. *Identifikasi Tingkat Keterampilan Bermain Sepak Bola PS. Taruna Desa Potu.* Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan. 4(1): 1-7.
- Putra, Yudha Purnama. 2013. *Hubungan Tingkat Kepercayaan Diri dan Motivasi dengan Keterampilan Gerak Dasar Sepak Bola.* (Jurnal) Unila.
- Rosdiani, Dini. 2013. *Perencanaan Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan.* Bandung: Alfabeta
- Saputro, Agung Kuntoro. 2018. *Peningkatan Hasil Belajar Sepak Bola Melalui Pendekatan Bermain Kelompok.* Jurnal Penjakora. 5(1): 47-53.

- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*: Bandung: Rajawali Pers.
- Sarwono W.S. 2003. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Siregar, Irwansyah, Hevantri Sihombing, dan IfayAndiDamanik. 2018. *Development of Dribbling Exercise Variation in Learning Football Science in Sports Training Education Students*. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, volume 200: 881-884.
- Siregar, Nifitri. 2018. *Penggunaan Metode Drill dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Bermain Sepakbola di Kelas VII SMPN 2 Lubuk Batu Jaya Tahun Pelajaran 2016/2017*. *Jurnal Mitra Pendidikan*. 2(3): 269-279.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Soedjono .2005. *Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik*. Yogyakarta: PKO FIK UNY
- Sucipto, dkk. 2000. *Sepak Bola*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugihartono,dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sukatamsi. 2001. *Meningkatkan Kebugaran Jasmani Melalui Permainan Sepak Bola*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia: Surabaya
- Supardi. 2015. *Penilaian Autentik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Valentino, Ricky Ferrari dan M. Iskandar. 2020. *Identifikasi Minat Siswa Pada Ekstrakurikuler Sepak Bola*. *Jurnal Master Penjas dan Olahraga*. 1(1):47-54.
- Wardana, Charaka Raga, Moh. Agung Setiabudi dan Arya T Candra. *Pengaruh Latihan Small-Sided Games Terhadap Keterampilan Passing, Controlling dan Shooting Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMK Negeri 1 Tegalsari Kabupaten Banyuwangi*. *Jurnal Kejaora*, 3(2):194-201.
- Zidane, Muhdhor. 2013. *Menjadi Pemain Sepak Bola Profesional*. Bandung: Kata Pena